

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimental untuk mengetahui pengaruh perbedaan nyeri dan durasi efek analgesik pemberian ibuprofen oral dan ibuprofen suppositoria setelah dilakukan sirkumsisi. Penelitian quasi eksperimental adalah suatu penelitian yang di dalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab akibat (Solso & Maclin, 2002). Oleh karena itu, penelitian eksperimental erat kaitannya dalam menguji suatu hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek (manusia, binatang, percobaan, data laboratorium) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan. Populasi terbagi menjadi 2 macam, yaitu populasi target dan populasi terjangkau (Riyanto, 2011).

a. Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah anak laki-laki pada kegiatan sunat massal wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah anak laki-laki sunat massaldi RS PKU Muhammadiyah Unit II Gamping, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 25 Desember 2016.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti, yang ciri-ciri dan keberadaannya diharapkan mampu mewakili atau menggambarkan keberadaan dan kondisi populasi yang sebenarnya. Suatu sampel yang baik akan dapat memberikan gambaran yang sebenarnya tentang populasi (Sugiarto, 2001). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007).

Sampel diambil dari kegiatan sunat massal yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang melakukan sirkumsisi pada kegiatan sunat massal yang diadakan di RS PKU Muhammadiyah Unit II Gamping, Sleman, Yogyakarta..
- 2) Bersedia diobservasi sebagai sampel penelitian dengan izin orang tua / wali.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Adanya infeksi lokal.

- 2) Mengalami Hemofilia
- 3) Adanya riwayat alergi obat.
- 4) Pasien mengalami kelainan penis

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada kegiatan sunat massal di RS PKU Muhammadiyah Unit II Gamping, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada 25 Desember 2016.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian obat analgesik ibuprofen oral dan ibuprofen suppositoria.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah skala nyeri pasca pelaksanaan sirkumsisi dengan metode VAS.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur / Kategori	Numerik
1	Sirkumsisi	Sirkumsisi anak laki-laki dengan teknik elektrokauter dengan	Jenis kelamin	Nominal

blok dorsal penis						
2	Ibuprofen Oral	Ibuprofen diberikan sirkumsisi sediaan oral	yang pascadengan	Dosis digunakan adalah 400 mg	yang	Scale
3	Ibuprofen Suppositoria	Ibuprofen diberikan sirkumsisi sediaan suppositoria	yang pascadengan	Dosis digunakan adalah 2 x 125 mg	yang	Scale
4	Rasa Nyeri	Rasa nyeri dinilai 60 menit dan 120 menit setelah anestesi lidokain	diberikan	Tingkat Nyeri (<i>Visual Analogue Scale</i>)		Scale

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat

a. Lembar *Informed Consent*

Lembar ini adalah sekumpulan borang yang digunakan sebagai bukti dan informasi tentang persetujuan pelaksanaan perlakuan dan pengambilan data kepada sampel atau dalam penelitian ini pasien sirkumsisi. Dalam lembar ini pula disertakan identitas pasien, berat badan, dan beberapa data lain yang diperoleh melalui metode wawancara dengan tujuan mengidentifikasi apakah pasien masuk dalam kriteria atau tidak. Pengukuran berat badan menggunakan timbangan berat badan dalam skala kilogram (kg).

- b. Minor Set.
 - c. Seperangkat Alat Elektrokauter.
 - d. Kasa Steril.
 - e. Kapas.
 - f. Jarum Suntik.
 - g. Duk Berlubang, guna mempersempit area operasi.
 - h. *Handskoen*.
2. Bahan
- a. Cairan disinfektan, seperti povidone iodine.
 - b. Lidokain 2%
 - c. Akuades
 - d. Alkohol 70%
 - e. Ibuprofen oral 400 mg.
 - f. Ibuprofen suppositoria 2 x 125 mg.
3. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diambil langsung dari obyek / subyek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui pengukuran langsung terhadap anak yang diberikan ibuprofen oral dan ibuprofen suppositoria pasca sirkumsisi.

G. Jalannya Penelitian

1. Konsep Etik

Konsep etik dalam penelitian ini adalah berdasarkan kesukarelaan pasien untuk melakukan penelitian. Persetujuan ikut serta penelitian dinyatakan dalam *informed consent* kepada orang tua / wali pasien dikarenakan pasien dalam penelitian ini masih dibawah umur atau kurang dari 18 tahun. Penjelasan yang kami sertakan dalam lembar *informed consent* adalah sebagai berikut:

a. Kesukarelaan Dalam Penelitian

Bapak/ibu/wali dan anak bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila bapak/ibu/wali dan anak sudah memustikan ikut, bapak/ibu/wali dan anak juga bebas untuk mengundurkan diri atau berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila bapak/ibu/wali dan anak tidak bersedia untuk berpartisipasi maka anak bapak/ibu/wali tetap bisa untuk mengikuti sunatanmassal.

b. Prosedur Penelitian

Apabila bapak/ibu/wali dan anak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, bapak/ibu/wali diminta menandatangani lembar persetujuan ini rangkap dua, satu untuk bapak/ibu/wali dan satu untuk peneliti. Prosedur selanjutnya adalah:

1. Bapak/ibu/wali dan anak akan menulis data pribadi di lembar yang sudah disediakan peneliti. Data pribadi yang diminta

seperti nama, usia, alamat, berat badan, tinggi badan, riwayat penyakit, riwayat penggunaan obat dan riwayat alergi obat.

2. Sebelum dilakukan sirkumsisi, anak diberikan anestesi lidokain dan mulai dihitung durasi untuk kepentingan pengambilan data tingkat nyeri.
3. Setelah itu dilakukan tindakan sirkumsisi oleh Tim Ekstramural Divisi Khitan *Care* RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.
4. Setelah selesai tindakan sirkumsisi, peserta diberikan obat analgesik berupa ibuprofen dengan sediaan oral ataupun suppositoria.
5. Setelah 60 menit dan 120 menit pasca pemberian anestesi lidokain, peserta diminta menilai tingkat nyeri menggunakan skala *Visual Analogue Scale* secara jujur yang akan dicatat peneliti.

c. Kewajiban Partisipan Penelitian

Sebagai partisipan penelitian bapak/ibu/wali dan anak berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis di atas. Bila ada yang belum jelas bapak/ibu/wali dan anak bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

d. Risiko Efek Samping dan Ketidaknyamanan

Penelitian ini tidak memiliki risiko yang berbahaya. Peneliti akan berusaha meminimalisir segala bentuk ketidaknyamanan atau

efek samping yang merugikan dari penelitian. Selama penelitian, peneliti menyiapkan perlindungan yang diperlukan seandainya terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

e. Manfaat dan Keuntungan

Manfaat atau keuntungan yang akan didapatkan adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam hal perbedaan efek analgesik pemberian ibuprofen oral dan ibuprofen suppositoria terhadap nyeri pasca sirkumsisi dengan *Visual Analogue Scale*.

f. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas anak dan orang tua/wali akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti dan orang yang berkepentingan dalam penelitian. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas subjek penelitian dan hanya menggunakan inisial.

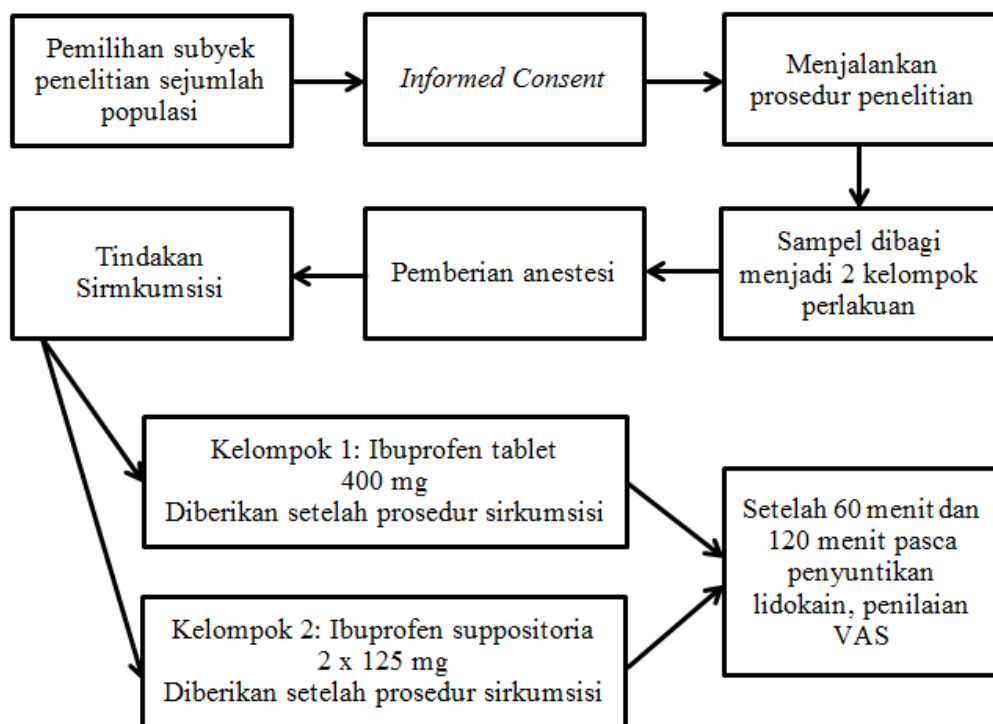
g. Kompensasi

Anak peserta sunatan massal yang menjadi partisipan dalam penelitian ini akan mendapatkan kenang-kenangan berupa alat tulis dan cenderamata dari peneliti.

Apabila orang tua / wali telah menyetujui pasien untuk ikut serta sebagai subyek penelitian, maka akan dilanjutkan dengan prosedur sirkumsisi. Prosedur sirkumsisi pada penelitian ini

dilakukan oleh Tim Ekstramural Divisi Khitan *Care* RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.

2. Cara Kerja



Gambar 3.2. Cara Kerja

Keterangan:

Cara kerja dalam penelitian ini dimulai dengan memilih subyek penelitian sejumlah anak laki-laki yang mengikuti sunat massal dan diskriming menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, serta mendapatkan izin dari orang tua atau wali dengan mengisi *informed consent*. Penjelasan mengenai prosedur penelitian dilakukan setelah orang tua atau wali menandatangani lembar *informed consent*, bahwa subyek penelitian yang diberikan obat analgesik pasca sirkumsisi tidak berbahaya, justru memberikan efek analgesik berupa berkurang /

hilangnya rasa nyeri. Metode VAS (*Visual Analogue Scale*) juga dijelaskan kepada orang tua atau wali yaitu sebagai instrumen penilai rasa nyeri dari 1-10, dimana 1 adalah nyeri paling ringan dan 10 adalah nyeri paling berat yang masih bisa dibayangkan. Selanjutnya subyek penelitian dibagi menjadi 2 kelompok, dimana kelompok 1 dengan jumlah sampel ganjil akan mendapat ibuprofen oral dan kelompok 2 dengan jumlah sampel genap akan mendapat ibuprofen suppositoria. Setelah diberikan penjelasan kepada orang tua atau wali dan pasien, subyek penelitian bersiap dan dilakukan tindakan sirkumsisi. Setelah tindakan sirkumsisi selesai, kelompok 1 diberikan ibuprofen oral 400 mg dan kelompok 2 diberikan suppositoria 2 x 125 mg yang selanjutnya subyek penelitian dikumpulkan di ruang tunggu. 60 menit dan 120 menit selepas pemberian anestesi lidokain, subyek penelitian dinilai rasa nyerinya dengan penilaian VAS dari skala 1-10.

H. Analisis Data

Data yang diambil adalah data tingkat rasa nyeri yang dinilai menggunakan metode VAS dan durasi efek analgesik obat dalam menit yang diperoleh dari data quasi eksperimental selama sirkumsisi dan setelah sirkumsisi. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi statistik SPSS untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui persebaran atau distribusi data yang terkumpul normal atau tidak normal. Dikarenakan hasil uji normalitas menunjukkan hasil persebaran data normal dan variabel dalam

penelitian ini merupakan variabel yang independen (tidak berpasangan)
digunakan uji hipotesis *Independent Sample t Test*.